

ABSTRAK

Novi Andriani: Perkembangan Pengetahuan Siswa Dalam Menguasai Materi Kelarutan dan Hasil kali Kelarutan di SMA Negeri Kota Payakumbuh.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa siswa kesulitan dalam menguasai materi kelarutan dan hasil kali kelarutan karena siswa tidak menguasai materi-materi sebelumnya walaupun dalam kurikulum 2013 revisi 2017 penanaman pengetahuan dilaksanakan secara hirarki. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan pengetahuan siswa dari kelas X sampai XII dalam menguasai materi kelarutan dan hasil kali kelarutan. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan *cross sectional* yang melibatkan 82 siswa kelas X, 80 siswa kelas XI dan 80 siswa kelas XII dari dua SMA Negeri di kota Payakumbuh melalui pemberian tes diagnostik berbentuk uraian terbatas. Proses kognitif dalam menganalisis jawaban siswa yaitu meliputi penguraian (*differentiating*), mengorganisir (*organizing*) dan menemukan pesan tersirat (*attributing*) yang dilanjutkan dengan tiga arus kegiatan: reduksi data, tampilan data dan verifikasi atau kesimpulan sesuai dengan teknik analisis data Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan pengetahuan siswa terhambat atau mengalami masalah. Rendahnya penguasaan siswa pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan disebabkan karena perkembangan pengetahuan siswa terganggu pada materi persamaan reaksi kimia, stoikiometri dan kesetimbangan kimia yang hilang ketika kelas XI dengan Persentase siswa kelas XI yang dapat menguasai materi persamaan reaksi 3,4 %, stoikiometri 16,5 % dan kesetimbangan kimia hanya 4,7 %.

Kata Kunci: Kelarutan dan Hasil kali Kelarutan, Perkembangan Pengetahuan, Tes Diagnostik.